

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut David D, William

Secara terminologi penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting yang alami (*natural setting*) di lapangan dalam masyarakat bukan dilaboratorium, menggunakan metode alami (bisa observasi, interview, fikiran, bacaan dan tulisan) dengan cara-cara yang alami dan sasaran penelitian kualitatif dianggap sebagai obyek yang ditempatkan sebagai sumber informasi.⁸⁰

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸¹ Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai suatu keutuhan.⁸²

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasi suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi dari pihak luar.⁸³ Studi

⁸⁰ M. Yahya, *Unsur Penelitian Kualitatif Masalah Kajian Konseling*, (Surabaya: Biro Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Sunan **Ampel** Surabaya, 1993)

⁸¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 68-69

⁸² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2001)

⁸³ Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hal. 93

kasus dalam penelitian ini dilakukan terhadap seorang individu, yang mengungkap sebab akibat dan gambaran tentang keadaan yang ada.⁸⁴

B. Wilayah Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sifatnya studi kasus, maka penelitian ini dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam pada subyek penelitian dengan gejala-gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian harus meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitiannya, penelitian tersebut harus lebih mendalam.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti menentukan wilayah penelitian di daerah Mojokerto, tepatnya di Dusun: Gambuhan, Desa: Modongan, Kecamatan: Sooko, Kabupaten: Mojokerto. Dengan Lokasi penelitian di rumah/tempat tinggal subyek, lingkungan sekitar rumah/tempat tinggal subyek dan tempat-tempat yang sering di kunjungi subyek.

C. Subyek Penelitian

Peneliti mengambil subyek penelitian seorang remaja yaitu,

Nama : Riko Rifa'I

Umur : 15 tahun

Alamat : Dsn. Gambuhan, Ds. Modongan, Rt/Rw. 06/04
Kec. Sooko, Kab. Mojokerto.

Peneliti menentukan Riko sebagai subjek dikarenakan peneliti melihat adanya perbedaan jika dibandingkan dengan teman-temannya yang lain.

⁸⁴ Moh. Nazir. Ph.D, *Metode Penelitian*. Cet. 3, (Jakarta: PT Ghalia Indonesi, 1988), hal. 1993-132

Setelah peneliti mengobservasi, Riko termasuk anak yang diasuh dalam kondisi keluarga *broken* dan sangat jarang berkumpul dengan orang tua serta saudara-saudaranya. Riko terkesan pendiam dan terlihat menarik diri dari lingkungan. Dalam beberapa kesempatan peneliti mendengar cerita dari salah satu temannya bahwa Riko kurang dekat dengan keluarganya dan hubungan dengan keluarganya kurang harmonis. Hal tersebut membuat peneliti berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh dan lebih dalam tentang apa sebenarnya yang terjadi pada Riko.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

- a. Data primer yaitu jenis data baik berupa kata maupun perilaku dari subyek. Hal ini diperoleh dengan wawancara dan observasi perilaku subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer, yaitu:

Nama : Riko Rifa'I

Umur : 15 tahun

Alamat : Dsn. Gambuhan, Ds. Modongan, Rt/Rw. 06/04

Kec. Sooko, Kab. Mojokerto.

- b. Data sekunder, yaitu informasi dari informan yang mendukung perubahan perilaku yang dialami subjek. Sumber data tambahan yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder, yaitu: informasi dari orang tua, tetangga dan teman dekatnya Riko.

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Riko Rifa'i sebagai subyek penelitian
- b. Orang tuanya Riko, dimana mereka dianggap orang yang paling banyak tahu tentang Riko
- c. Budhanya Riko, yaitu Ibu Siti Asyah karena beliaulah yang merawat Riko sewaktu Riko masih kecil sehingga banyak mengetahui tentang Riko sejak kecil
- d. Neneknya Riko, yaitu Mbah Sundarni karena Riko sering sekali berkunjung dan melakukan beberapa aktifitas di rumah beliau
- e. Tetangga dekat rumahnya Riko, yaitu Inun karena beliau orang yang rumahnya paling dekat dengan rumahnya Riko sehingga faham dan tahu tentang Riko dan keluarganya
- f. Teman dekatnya Riko, yaitu Muji, dimana Muji adalah teman dekatnya dan tempat curhatnya Riko sehingga dia banyak tahu tentang Riko.
- g. Rumah/tempat tinggal, lingkungan sekitar rumah/tempat tinggal subyek dan lokasi yang sering di kunjungi Riko, diantaranya lapangan volly depan rumah Riko, rumah nenek dan rumah budhanya Riko.

E. Tahapan -Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra-lapangan adalah:

a. Mengajukan matrik penelitian

Matrik penelitian diajukan peneliti pada bulan Maret dan diseminarkan pada bulan April 2010.

b. Merumuskan rancangan penelitian

Pada tahap awal, peneliti harus proposal penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan serta manfaat penelitian, kajian pustaka, dan metode penelitian. Fungsi dari proposal penelitian adalah untuk merencanakan secara sistematis kegiatan penelitian agar lebih terarah dan terealisasi sesuai harapan. Upaya untuk lebih menyempurnakan perumusan dan penyusunan proposal peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang akhirnya diakhiri dengan seminar proposal pada bulan April 2010

c. Menentukan lapangan penelitian

Untuk memilih dan menentukan lapangan penelitian, peneliti memilih semua situasi yang sesuai dengan substansi penelitian kualitatif. Ketika keadaan lapangan mendukung, maka akan membantu dan mempermudah seorang peneliti.⁸⁵

d. Mengurus perizinan

Langkah pertama untuk mendapatkan izin dari sumber data adalah dengan mengutarakan dan memahamkan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu Riko dan orang tuanya.

⁸⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 88

e. Menentukan informan

Peneliti menentukan sumber informasi dalam penelitian ini adalah Riko, orang tua, saudara dan teman dekatnya.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

kelengkapan penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain, yaitu alat tulis (*pensil, ballpoint, buku catatan, dll*) dan laptop.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap awal, peneliti memahami situasi dan kondisi lapangan penelitian. Saat melakukan penelitian, peneliti sudah mengenal subjek dengan baik. Selanjutnya dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik *triangulasi*, yaitu: pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

Dalam tahap ini setelah data terkumpul semuanya, baik data yang bersifat dokumen, hasil wawancara maupun data pendukung lainnya maka peneliti mulai menelaah satu persatu dengan cara mengklasifikasi dan menganalisa sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian.⁸⁶

4. Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur

⁸⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 102.

penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti merupakan instrumen penelitian yang utama.⁸⁷ Interaksi antara peneliti dengan informan diharapkan dapat memperoleh informasi yang mampu mengungkap permasalahan di lapangan secara lengkap dan tuntas.

Teknik pengumpulan data menggunakan multi sumber bukti (*triangulasi*). Artinya untuk menemukan pemicu dan gambaran pola *attachment* pada Riko, peneliti menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁸⁸

Berikut ketiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif. Dimana dalam metode ini peneliti datang ke tempat kegiatan subyek penelitian tapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di rumah, lingkungan sekitar rumah Riko dan tempat-tempat yang biasa dikunjungi Riko. Peneliti mengamati tingkah laku keseharian Riko.

⁸⁷ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2008), hal. 120

⁸⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2008), hal. 83

2. Metode Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*framework of question*) untuk di tanyakan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama (*timing*) wawancaranya diserahkan kepada peneliti. Dalam kerangka pertanyaan-pertanyaan, peneliti mempunyai kebebasan untuk menggali informasi dengan probing yang tidak kaku. Dengan begitu arah wawancara masih terletak di tangan peneliti. Pertama kali peneliti mewawancarai orang tua Riko dan meminta izin mengadakan penelitian skripsi, dimana Riko sebagai subyeknya. Setelah itu peneliti mewawancarai Riko, tetangga dan teman dekatnya.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen yang berbentuk tulisan dan gambar, yaitu biodata, rapot sekolah dan foto.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis data di pengumpulan data pada periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:⁸⁹

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2009), hal. 246

1. *Data Reduction*

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada tahap ini peneliti memilih data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian, kemudian mengelompokkan sesuai dengan aspek yang akan diteliti seperti, bagaimanakah pola *insecure attachment* pada remaja khususnya Riko sebagai subyek penelitian ini.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar kategori, dsb. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang telah kita fahami tersebut.

Bentuk penyajian data yang dipilih dalam penelitian ini adalah bentuk naratif, dengan tujuan atau harapan setiap data tidak lepas dari latarnya.

3. *Conclusion Drawing (Verification)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Akan tetapi hal ini mungkin juga tidak terjadi. Seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁹⁰

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan.

Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Kecukupan referensial

⁹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2009), hal. 247-253

5. Kajian kasus negatif

6. Pengecekan anggota.⁹¹

Sedangkan pembuktian kebenaran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dari subyek dan lokasi yang diteliti untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah didapat dari penelitian.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat di capai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang di katakan orang didepan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi, dan sebagainya.⁹²

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2008), hal. 175

⁹² Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 178.